

**CITRA SEORANG MUSLIM PADA TOKOH AYYAS
DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Riza Aji Banasthi
NIM 12210139

Pembimbing:

Dra. Hj. Evi Septiana TH. M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : CITRA SEORANG MUSLIM PADA TOKOH AYYAS DALAM NOVEL BUMI
CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZA AJI BANASTHI
Nomor Induk Mahasiswa : 12210139
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Oktober 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Khadiq S Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 21 Oktober 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

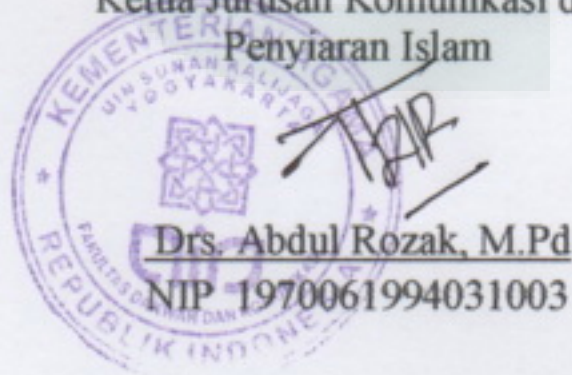
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan selanjutnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riza Aji Banasthi
NIM : 12210139
Judul Skripsi : Citra Seorang Muslim Pada Tokoh Ayyas Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 1970061994031003

Yogyakarta, 08 november 2016
Pembimbing

Dra. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riza Aji Banasthi

NIM : 12210139

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

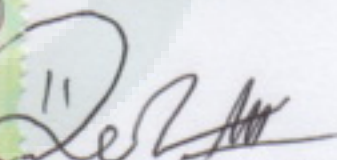
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Citra Seorang Muslim Pada Tokoh Ayyas Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 8 november 2016

Yang Menyatakan




Riza Aji Banasthi
NIM: 12210139

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Bagi Allah SWT

Dengan Tulus Penulis Persembahkan Skripsi Ini untuk :

Teruntuk manusia yang paling berjasa dihidupku, terkasih kedua orang tuaku yang telah memberikan dukungan dan doa selama proses pembuatan skripsi ini.

Bapak Abdul Ngajid dan Ibu Kusmiati

Kakak-Adikku yang tercinta yang selalu memotivasi dan mendukung baik secara materi maupun moral

Mas Nuzul Aji Fitriansyah, Mbak Hima Lusiana dan Adikku Barkah Aji

Febrianto

Terimakasih kepada seseorang yang selalu mengingatkan, dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dedeh Haryati

Kepada keponakan lucu

Naura Cerah Karisma

ALMAMATER TERCINTA

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Barang siapa yang keluar untuk dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti
berperang di jalan Allah hingga pulang “

(H.R. Tirmidzi)

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai
penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji dan syukur tercurahkan kepada Allah SWT, yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya, yang menjaga dan memberikan petunjuk kepada hamba-Nya di mana pun berada. Berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Citra Seorang Muslim Pada Tokoh Ayyas Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada *Asyraful Anbiya'iwal Mursalin*, keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Sebagai Syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata I (S1), di bidang Komunikasi Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka kewajiban setiap mahasiswa adalah menulis karya ilmiah skripsi atau tugas akhir. Tentunya dalam proses penulisan skripsi banyak halangan dan rintangan, juga tidak terlepas dari bantuan, dorongan semangat dari berbagai pihak. Karenanya dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. P.hD
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

4. Ibu Dra. Hj Evi Septiani, TH. M.Si selaku penasehat Akademik dan juga selaku pembimbing skripsi , yang baik hati dan dengan sabar mengarahkan serta membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas ilmu yang telah di berikan untuk penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya dengan usaha, do'a dan perjuangan keras yang tidak kenal lelah.
7. Teman-teman seperjuangan, Amin Aulawi, Amin Sugiono, Alfian Rifki, Anwar Nur Hidayat dan Nur Rifai Ahmad, yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.
8. Teman-teman seperjuangan KPI D 2012 yang yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga selama perkuliahan.
9. Teman-teman KEMBARA UIN SUKA yang selalu membantu dan telah menjadi keluargaku selama di jogja.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dignakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 8 november 2016

Riza Aji Banasthi
12210139

ABSTRAK

Riza Aji Banasthi (12210139) Judul : Citra Seorang Muslim Pada Tokoh Ayyas Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shiray.

Novel Bumi Cinta merupakan novel yang berlatar tempat di negara Rusia tepatnya di kota Moskwa, di dalam novel Bumi Cinta menceritakan perjalanan seorang tokoh bernama Muhammad Ayyas berasal dari Indonesia yang sedang menyelesaikan tesisnya di bidang sejarah Islam Rusia. Namun Ayyas harus menghadapi banyak ujian Imannya disana, terutama dari tiga wanita cantik yang selalu berinteraksi dengannya. Sampai detik terakhir di Moskwa, Muhammad Ayyas berhasil melewati ujian beratnya itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra Islam pada tokoh Ayyas yang tergambar dalam novel Bumi Cinta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* dengan menggunakan metode *Content Analisis* atau disebut juga Analisis isi dengan fokus penelitiannya adalah penggambaran citra seorang muslim pada tokoh Ayyas dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

Dari penelitian dapat diketahui bahwa citra muslim pada Tokoh Ayyas dalam novel Bumi Cinta tergambar citra yang baik. Penggambaran yang mengarah pada citra Islam tercipta melalui indikator yang ada di dalam novel, indikator itu meliputi sifat kasih sayang, sikap jujur dan amanah, mempunyai rasa malu, tolong menolong, menjaga kehormatan, bersyukur, menjauhi adu domba, serta taqwa.

Kata Kunci : Citra Islam, Novel, Bumi Cinta, Indikator

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
1. Tinjauan Tentang Citra Islam	9
2. Tinjauan Tentang Novel	17
G. Metode Penelitian	23
H. Sitematika Pembahasan	32

BAB II GAMBARAN UMUM NOVEL BUMI CINTA KARYA	
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY	34
A. Gambaran Novel Bumi Cinta	34
B. Sinopsis Novel Bumi Cinta	37
C. Karakter Tokoh	44
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
BAB IV PENUTUP.	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
C. Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel adalah uraian cerita yang menggambarkan sebuah kehidupan manusia yang ditokohkan dalam cerita tersebut yang di dalamnya ada berbagai jenis masalah yang harus dihadapi tokoh dalam novel tersebut. Masalah-masalah yang diuraikan dalam novel tersebut yang harus dihadapi oleh tokoh di dalam novel, bukan hanya terbatas pada cerita saja, tetapi ada kemungkinan juga terdapat pada masyarakat luas (pembaca).

Novel merupakan salah satu bentuk dari karya sastra, yang mana penulis novel tidak terlepas dari pengaruh latar belakang pengarang, pendidikan, agama, dan lain-lainnya. Melalui novel, pengarang ingin mengkomunikasikan sesuatu kepada pembaca. Dalam proses penyampaian pesan atau komunikasi, dalam Islam dikenal dengan relevansinya dengan dakwah, karena dakwah senantiasa mempergunakan prinsip komunikasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa merupakan bagian dari komunikasi.¹

Novel memanfaatkan kekuatan dari bahasa dan alur cerita untuk mempengaruhi pembacanya. Bahasa sendiri merupakan alat yang sedemikian kuatnya untuk mempengaruhi manusia, dan apabila bahasa itu dilengkapi dengan alur cerita yang menarik maka akan banyak

¹ A.Busyairi Harist, *Dakwah Kontekstual: Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.116.

mempengaruhi pembaca agar terbawa ke dalam isi novel tersebut. Selain itu novel juga sebagai media pembawa pesan dari komunikator, yaitu penulis novel kepada khalayak penontonya. Pesan dalam novel terkandung di dalam setiap alur cerita yang terjadi.

Sebagian orang setiap kali mendengar kata dakwah, yang terlintas adalah aktivitas menyampaikan ajaran Islam yang hanya terbatas dengan lisan saja, semacam khotbah. Dakwah sebenarnya bisa disampaikan paling tidak dengan perbuatan, lisan atau pun tulisan.² Dakwah dengan tulisan adalah dengan cara menuangkan gagasan dengan menyisipkan ajaran agama Islam dalam bentuk tulisan bisa berupa rubrik majalah, cerpen, puisi, novel, buku dan lain sebagainya. Dakwah melalui tulisan juga pernah dilakukan Nabi, yaitu ketika Nabi menyampaikan risalah Islam kepada penguasa dan raja di seluruh penjuru jazirah Arab dengan menulis surat, diantaranya kepada: Najasyi, Raja Habasyiah: Al Muqauqis, Raja Mesir: Kisra kaisar Persia: Al harits bin Abi Syamr Al Ghassani, Raja Ghassan: Hauzan bin ali, dan lain sebagainya.³

*“Dakwah yang tetap abadi tetaplah dakwah melalui tulisan. Barang kali karena Al-Qur’an menjadi mushaf, yang tersimpan diantara dua jilid(bayna daffatain). Berkah buku tidak akan pernah berkurang. Meskipun orang menilik dengan dunia maya dengan perkembangan teknologi, membuat berbagai macam situs untuk mengabadikan pemikiran, menjangkau pemikiran manusia kapan saja, dan dimana saja, di baca di mana saja, dan mengubah diri pembacanya seketika itu juga”.*⁴

² Hamzah Yaqub, *Pulisistik Islam Dakwah dan Leadership*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1986), hlm. 47.

³ Habiburrahman El Shirazy, *Api Tauhid*, (Jakarta: Reoublika, 2014), hlm, 85.

⁴ Jalaluddin Rahmat, *The Road To Allah*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 16.

Berangkat dari pernyataan Jalaluddin Rahmat tersebut, menginspirasi kita bahwa memang benar dengan tulisan sejarah mempunyai kekuatannya. begitu juga dakwah melalui media tulisan akan memiliki kekuatan tersendiri. Selain ideologi, hal yang penting lainnya yang harus di perhatikan oleh pengarang novel adalah adanya kemampuan untuk dapat menyelipkan atau menjadikan tema novelnya mengandung ajaran Islam dengan dengan gaya bahasa yang indah atau kondisional sehingga dapat menyentuh rohani pembaca. Gaya penuturan cerita yang digunakan para penulis novel tampaknya sangat potensial sekali untuk membantu dan mengarahkan pembacanya dalam meningkat iman dan mengamalkan amalkan amalan yang diridhai Allah SWT. Demi memperoleh keselamatan, kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sebagai sastrawan Habiburrahman tidak melepas identitas kemuslimannya. Hal ini dapat dilihat dari karya-karyanya yang memuat unsur-unsur agama Islam serta pernyataan-pernyataan yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah. Novel yang diterbitkan tahun 2010 ini setebal 546 halaman dan salah satu karya novel bestseller mengikuti jejak novel-novel yang ditulis sebelumnya oleh Habiburrahman, selain itu ada beberapa judul novel beliau yang kini sudah diangkat ke layar lebar. Yang menarik novel ini tidak hanya tentang masalah percintaan, namun juga novel ini dilatarbelakangi dari kehidupan seorang pemuda bernama Muhammad Ayyas asal Indonesia lulusan Universita Islam Madinah yang sedang studi S2 master sejarah di India. Kedatangannya ke Moskwa guna

melakukan penelitian tesis atas saran dari dosen pembimbing. Di Moskwa Ayyas harus berjuang keras demi mempertahankan keimanan Ayyas di Rusia, kenapa *setting* Rusia dengan Moskwa sebagai ibukota dipilih oleh Habiburrahman? Sebab, sepanjang riset yang Ia lakukan, sebagian besar penduduk Rusia adalah penganut paham *Free sex* radikal.⁵ Menurut beliau juga menemukan fakta bahwa Rusia adalah pengakses situs porno terbesar di dunia. Novel ini menyajikan beberapa masalah yang berbeda dengan novel sebelumnya. Disini diceritakan tentang persepsi dunia luar terhadap terorisme dan dunia Islam. Lalu bagaimana esktrimnya perbedaan cara pandang hidup orang liberal dengan muslim.

Dalam Bumi Cinta ini menceritakan kehidupan berat yang harus dijalani oleh tokoh Ayyas untuk mempertahankan imannya, alur cerita yang dipilih oleh Habiburrahman dalam novel yang berjudul Bumi Cinta ini akan memberikan pencerahan jiwa disetiap bab. Secara keseluruhan, novel ini menegaskan bahwa hidup di lingkungan yang eks Atheis dan penduduknya yang sangat minim memeluk agama, maka hidup di lingkungan seperti itu memerlukan perjuangan yang kuat dalam mempertahankan iman dan kesucian tubuh. Perjuangan Ayyas sangatlah berat, dimana di negara ini Islam dicap sebagai orang yang tidak baik dan dikucilkan oleh kelompok yang lain, selain itu Islam adalah agama yang minoritas di negara Rusia. Disinilah alasan mengapa penulis tertarik meneliti tentang citra Islam pada tokoh Ayyas dalam novel Bumi Cinta,

⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*, (Semarang: Author Publishing, 2010), hlm 6.

bagaimana tokoh Ayyas sebagai pemeluk agama Islam di pandang dalam negara yang mayoritas penduduknya bukan pemeluk agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat di kemukakan suatu rumusan masalah, bagaimana citra seorang muslim pada tokoh Ayyas yang digambarkan dalam novel “Bumi Cinta” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan citra seorang muslim pada tokoh Ayyas dalam novel “Bumi Cinta”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan informasi bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian karya Novel.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca tentang citra seorang muslim.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia Jurnalistik agar nantinya dapat membuat suatu karya tulis tidak sekedar sebagai bacaan, akan

tetapi bisa menjadi tuntunan yang memiliki nilai dakwahnya.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat. Serta dapat memberikan masukan kepada para penulis Indonesia secara umum, yang nantinya dapat membuat karya tulis yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam sehingga karya yang dihasilkan lebih berkualitas dan bermanfaat bagi orang banyak.

E. Kajian pustaka

Kajian tentang sebuah karya novel memang bukan pertama kalinya yang dilakukan oleh penulis, terlebih lagi dalam bentuk skripsi. Sejauh ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang sama-sama mengkaji tentang citra Islam, baik dalam iklan bahkan dalam film. Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis melakukan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu sebagai literatur yang akan menjadi acuan pustaka serta pembandingan akan keaslian penelitian ini:

1. Penelitian yang berjudul *Konstruksi Citra Diri Muslim Pada Media Massa (Analisis Framing tentang Konstruksi Citra Diri Muslim dalam majalah tarbawi Edisi 101-103)* yang disusun oleh M Arifiani tahun 2006 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bersifat Kualitatif. Subyek dalam penelitian yang di

lakukan oleh M Arifiani merupakan orang yang dapat memberikan komprehensif sehingga data yang di peroleh bisa menggambarkan realitas yang ada di lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis framing yang disuguhkan oleh Robert M Entman. Dalam penelitian skripsi yang di lakukan menghasilkan : Konstruksi yang dibangun oleh majalah Tarbawi lebih kepada majalah tausiyah, citra diri muslim yang digambarkan Tarbawi dalam tiga edisi yang penulis teliti adalah adanya sikap kedewasaan, kesabaran dan juga filosofi menyegerakan bergerak melalui bangun pagi.⁶

Persamaan skripsi peneliti dengan penelitian M Arifiani adalah citra diri muslim yang mana nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan skripsi. Perbedaan skripsi yang akan diteliti adalah dari analisis yang di gunakan penelitian dengan skripsi M Arifiani.

2. Penelitian yang berjudul Film Merusak Citra Islam pada Film Serial King Sulaiman Episode 2-4 yang di susun oleh Atina Istiqomah tahun 2015 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bersifat Kualitatif. Subyek dalam Penelitian yang di lakukan Atina Istiqomah adalah film serial King Sulaiman episode 2-4 yang di tayangkan di stasiun televisi ANTV. Metode Analisis data yang digunakan adalah Analisis

⁶ M Arifiani, "Konstruksi Citra Diri Muslim Pada Media Massa" (Analisis Framing tentang Citra Diri Muslim dalam majalah Tarbawi edisi 101-103) Skripsi Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Semiotik yang disuguhkan oleh Roland Barthes. Dalam Penelitian skripsi yang di lakukan menghasilkan : a) Dalam Islam seorang wanita diwajibkan menutup aurat secara keseluruhan tanpa kecuali (b). Sosok Harem atau budak yang memperlihatkan aurat bagian depan.⁷

Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi Atina Istiqomah adalah penggambaran Citra Islam yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan skripsi.

3. Penelitian berjudul “Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”, oleh Dede Ariyanto sebagai tugas akhir yang di ajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012.⁸ Penelitian ini menganalisa komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel Bumi Cinta, penelitian ini menggunakan analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) terdapat komunikasi dakwah antar tokoh dalam novel Bumi Cinta tetapi tidak semua komunikasi yang ada merupakan komunikasi dakwah. (2) terdapat pesan dakwah walaupun yang diteliti adalah komunikasi dakwah, karena pesan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses komunikasi dari komunikator kepada komunikan. (3) terdapat

⁷ Atina Istiqoma, “ *Film Merusak Citra Islam Pada Film Serial King Sulaiman Episode 2-4*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015

⁸ Dede Ariyanto, “*Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2012.

perubahan atau efek komunikasi dakwah yang terjadi pada komunikator yang ada di dalam novel Bumi Cinta.

Kajian penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menganalisa teks media berupa novel dan analisis yang digunakan juga sama dengan skripsi Dede yaitu menggunakan analisis konten (*content analysis*) atau analisis isi.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Citra Islam

Citra adalah gambaran tentang realitas dan tidak harus selalu sesuai dengan realitas.⁹ Sedangkan menurut Menurut Frank Jefkins, citra adalah kesan, gambaran, atau impresi yang tepat sesuai dengan kenyataan atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personal. Agama Islam adalah Wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada segenap umat manusia sepanjang masa dan setiap persada.¹⁰ Islam adalah suatu sistem keyakinan dan tatakertentuan yang mengatur segala perikehidupan dan penghidupan asasi manusia dalam pelbagai hubungan: dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam lainnya. Pada garis besarnya terdiri atas akidah, syariat dan akhlak. Citra Islam adalah gambaran tentang realitas, persepsi tentang agama Islam yang

⁹Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. RemajaRosdaKarya, 2002), hlm.223.

¹⁰Endang Saifudin Anshari, *Kuliah Al-Islam*, (Pustaka Bandung, 1978), hlm. 46.

sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Islam adalah agama perdamaian, menurut agama Islam hubungan antar umat manusia asanya adalah perdamaian, baik antara individu dengan individu, suku dengan suku, bangsa dengan bangsa dan negara dengan negara.¹¹

Dalam Islam untuk menjadi muslim ideal terdapat dua unsur utama yang saling menunjang dan melengkapi. Unsur pertama bersumber dari kitab dan unsur kedua bersumber dari kehidupan.¹² Kitab yang dimaksud adalah Al-quran yang merupakan satu-satunya kitab orang Muslim, sedangkan kehidupan yang dimaksud adalah kehidupan nabi Muhammad, yang disebut *sunnah*. Sunnah mencakup sikap, tindakan, pernyataan, dan nilai-nilai kehidupan Muhammad.

Ciri-ciri khusus yang membuat gambaran citra Islam itu memiliki kepribadianya yang merdeka (independent), tidak dikaburkan oleh gambaran citra lain, dan tidak pula berasal dari gambaran citra yang lain.¹³ Ciri gambaran citra Islam banyak dan bercabang-cabang, tetapi kesemuanya saling berpadu dan berhimpun pada satu titik.

¹¹ H. Ahmad Azhar Basyir, MA, *Citra Masyarakat Muslim*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hlm. 81.

¹² Akbar S Ahmed, *Citra Muslim*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 3.

¹³ Abu Laila dan Muhammad Tohir, *Ciri Khusus Citra Islam dan Landasan Dasarnya* (Bandung: PT Al-Ma'Arif), hlm. 57.

1. Mempunyai kasih sayang

Kasih sayang adalah kepribadian seorang Muslim, karena sifat ini adalah termasuk sifat Allah SWT yaitu Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dalam berbagai kesempatan, Rasulullah saw tidak pernah membedakan siapa yang dikasihi dan disayanginya. Sebab kasih sayang itu merupakan tabiat dan wataknya, bahkan tidak saja terhadap orang-orang Islam, namun juga kepada kaum musyrik. Sifat kasih sayang ada beberapa macam :

- a. Kasih sayang seseorang kepada diri sendiri.
- b. Kasih sayang kepada orang tua.
- c. Kasih sayang kepada saudara-saudara atau orang lain.
- d. Kasih sayang terhadap binatang.

2. Bersikap jujur

Dengan kejujuran kebenaran akan hidup, keadilan akan terbit, dan kehidupan menjadi damai. Orang yang jujur kepribadiannya disukai banyak orang, kata-katanya tidak dusta dan kesaksiannya benar. Dalam Al-Qur'an telah memerintahkan agar kita selalu jujur, baik dari pembicaraan, akal dan niat.

3. Mempunyai rasa malu.

Seorang Muslim adalah sosok yang senantiasa menjaga akidah, kepribadian dan kehormatannya. Dengan adanya rasa malu menjadikan seorang Muslim menjauhi perbuatan-perbuatan buruk enggan merampas hak orang lain. Selain itu, rasa malu juga akan menjaga seseorang sehingga tidak terjerumus ke lembah kejahatan, bahkan mengangkatnya kepada kemuliaan dan kebajikan.

4. Amanah.

Seseorang yang terpercaya, karena memegang amanah, mempunyai nurani yang hidup, serta hati yang bersih. Seorang yang amanah dapat menjaga kerormatan diri, kemuliaan, dan hak-hak orang lain. Ia bersikap teguh, menjunjung tinggi kepercayaan yang di berikan orang lain kepada dirinya, sehingga mereka menaruh harapan dan kepercayaan kepadanya.

5. Tolong menolong

Sifat tolong menolong dilakukan diantara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam ajaran Islam, tolong menolong merupakan kewajiban setiap muslim. Sudah semestinya konsep tolong-menolong ini dikemas sesuai syariat Islam, dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan

takwa, dan tidak diperbolehkan tolong menolong dalam hal dosa atau permusuhan.

6. Menjaga kehormatan.

Seorang muslim itu senantiasa bersemangat untuk menjaga agama, harta, kehormatan, serta kemuliaan. Oleh karena itu, ia menghiasi dirinya dengan kehormatan. Allah SWT memerintahkan semua orang beriman, baik laki-laki maupun perempuan, untuk menundukan pandangan mereka, menjaga kehormatan diri, kemuliaan dan harta mereka.

7. Menepati janji.

Islam telah menentukan serta mewasiatkan bagi seorang muslimin untuk memagang sifat menepati janji, yang dengan petunjuknya persatuan dan kesatuan antar jama'ah serta antar pribadi menjadi kuat dan teguh. Janji ada dua, yaitu janji terhadap Allah SWT dan janji terhadap manusia. Adapun janji terhadap Allah adalah melaksanakan syari'atNya serta segala janji yang telah diucapkan seorang muslim kepada Tuhannya. Adapun janji terhadap manusia adalah segala keharusan yang mesti dipenuhi diantara manusia dalam setiap muamalah.

8. Bersyukur.

Bersyukur artinya ungkapan rasa terimakasih kepada Allah SWT atas rizki yang kita terima. Dengan bersyukur hati kita akan merasa damai karena kita tidak lagi khawatir terhadap apa yang ada di diri kita. Seperti apapun kondisi kita sekarang, kita wajib mensyukurinya. Bersyukur bukan saja semata karena menerima karunia berupa harta, namun juga semua kenikmatan dalam bentuk lain.

9. Menjauhi adu domba.

Termasuk adab mulia dalam agama Islam yang senantiasa menyerukan kepada pergaulan yang terpuji serta menjalin ikatan persaudaraan diantara semua orang. Sebaliknya Islam melarang segala perbuatan yang bisa mengakibatkan perpecahan dan lepasnya ikatan persaudaraan, yang salah satu diantaranya adalah adu domba. Islam sangat anti terhadap sikap suka mengadu domba antara satu pihak dengan pihak lain. sebab ini bisa berakibat fatal. Di sisi lain, Islam menyerukan adanya perdamaian dan perbaikan (islah) antara dua pihak, serta membersihkan jiwa-jiwa diantara dua pihak itu.

10. Taqwa.

Taqwa merupakan induk dari berbagai kemuliaan dan landasan akhlak pribadi serta masyarakat. Maksud dari takwa adalah seorang muslimin takut terhadap azab Allah serta murkaNya, lantas menjalankan apa yang diwajibkan kepada hamba-hambaNya dengan penuh ketaatan serta meninggalkan apa yang dilarangNya, dari segala macam maksiat dan kejahatan. Ketaatan tersebut dilakukan secara lahir dan batin, penuh ketundukan dan pengorbanan kepadaNya.¹⁴

Selain hal di atas Islam mempunyai makna yang luas sebagaimana dijelaskan oleh Syaikh Muhammad bin Jamil Zainu bahwa arti islam itu :

1. Islam adalah agama Tauhid yaitu iman kepada pencipta alam merupakan kenyataan yang bisa diterima oleh setiap akal sehat. Pencipta itu adalah Allah yang hanya dialah yang berhak disembah.
2. Islam adalah agama yang mudah, jelas dan bisa dimengerti. Islam tidak mengakui dan kepercayaan yang merusak, Islam bisa diterapkan disegala tempat dan waktu.

¹⁴ Dr. Ahmad Umar Hasyim, *Menjadi Muslim Kaffah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 283

3. Islam mengajarkan persamaan, persaudaraan sesama muslim. Islam anti terhadap semua yang bersifat perbedaan.
4. Islam tidak mengajarkan kekuasaan yang menggunakan nama agama.
5. Islam agama pemersatu dan bukan pemecah belah.¹⁵

Masyarakat Barat pada umumnya melakukan kesalahan dalam memahami Islam. Hal ini dikarenakan mereka salah dalam mempelajari dan memahami ajaran Islam dari orang-orang yang justru ingin menyelewengkan ajaran Islam, dan orang-orang yang memiliki kepentingan tersendiri terhadap Islam. Hasilnya adalah kesalah pahaman terhadap Islam di dunia barat. Sehingga citra Islam yang tampak di mata orang barat adalah kekejaman, kekerasan, fanatisme, kebencian, keterbelakangan. Hal itu diperparah dengan sajian media massa mereka yang menampilkan Islam tidak secara utuh. Selain itu dengan gerakan seperti *taswih*, yaitu gerakan yang berupaya menghilangkan kebanggaan kaum Muslimin terhadap agamanya. Caranya dengan memberikan gambaran Islam secara buruk yaitu dengan melakukan pencitraan negatif tentang agama dan umat Islam lewat media massa dan lain

¹⁵ <https://artiislam.wordpress.com>, akses pada rabu 11 mei 2016 pukul 10.00 wib

sebagainya sehingga terkesan menyeramkan, kotor, kejam dan sebagainya.¹⁶

Kekeliruan lain dalam memahami Islam menyamakan Islam dengan perilaku umat Islam, misalnya terorisme yang dilakukan oleh segelintir orang, maka akan dicap bahwa Islam itu teroris, tanpa tahu akar permasalahannya terlebih dahulu. Dalam beberapa penelitian sebelumnya telah ditemukan adanya propaganda yang dilakukan oleh Barat dalam film, sebagai contoh yaitu film *Fitna*. Dalam film *Fitna* Islam diceritakan atau dicap sebagai agama yang rasis, fundamentalis, radikal serta teroris. Produk propaganda yang dihasilkan oleh barat ini yang kemudian akan memunculkan ketakutan bagi masyarakat Barat terhadap Islam (*Islam Phobia*). Bahkan lebih parah lagi jika tidak hanya masyarakat barat namun masyarakat Islam sendiri yang kemudian *phobia* terhadap Islam.

2. Tinjauan Tentang Novel

a. Pengertian Novel

Novel (Inggris: *novel*) dan cerita pendek (disingkat: cerpen; Inggris: *short story*) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus berbentuk fiksi. Bahkan dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Sebutan *novel* dalam bahasa

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Demologi Islam: Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 9-17

Inggris dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari bahasa Itali *novella* (yang dalam bahasa Jerman: *Novelle*). Secara harfiah *novella* berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’, dan kemudian diartikan sebagai ‘cerita pendek dalam bentuk prosa’. Dewasa ini istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia novelet (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjang cukup, tidak perlu panjang namun tidak terlalu pendek.¹⁷

Dalam “*The Audiences Learner’s Dictionary of Current English*” seperti di kutip oleh Henry Guntur Tarigan dalam buku Prinsip-prinsip Dasar Sastra, di terangkan bahwa novel adalah cerita dengan alur cukup panjang mengisi satu atau lebih, menggarap kehidupan pria dan wanita yang bersifat imajinatif.¹⁸ Virginia Wolf mengatakan bahwa “sebuah roman atau novel ialah terutama sekali sebuah eksplorasi atau sebuah kronik kehidupan; merenungkan dan melukiskan dalam bentuk yang tertentu, pengaruh, ikatan, hasil kehancuran atau tercapainya gerak-gerak manusia.”¹⁹

¹⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (yogyakarta: Gajah mada University press,1998), hlm. 9-10.

¹⁸ Henry Guntur Trigan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1993) hlm.136

¹⁹*Ibid.*, hlm. 164.

b. Unsur-Unsur Novel

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk fiksi. Menurut pandangan tradisional dan di ikuti pandangan Staton serta Chapman, secara garis besar unsur-unsur novel dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu unsur *interinsik* dan *ekstrinsik*. Unsur intrinsik (*intrinsic*) adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita.²⁰ Unsur yang dimaksud misalnya:

- 1). Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Ia selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, maut, religius dah sebagainya.
- 2). Peristiwa adalah peralihan dari satu keadaan ke keadaan yang lain.
- 3). Alur (plot) adalah struktur gerak yang terdapat dalam fiksi atau drama. Pada prinsipnya suatu fiksi berusaha bergerak dari sistem permulaan (*beginning*) melalui (*middle*) menuju suatu akhir.

²⁰ Burhan Nurgiantoro, *Teori pengkajian fiksi.*, hlm.23.

4). Pelukisan tokoh adalah penggambaran para pelaku dalam cerita mengenai rupa pribadi atau watak para tokoh.

5). Konflik adalah hambatan, rintangan yang di hadapi oleh para tokoh dalam suatu cerita. Konflik biasa terjadi antara manusia dengan manusia, manusia dengan masyarakat, manusia dengan alam sekitar, suatu ide dengan ide lain, seorang dengan kata hatinya.

6). Latar (setting) adalah latar belakang fiksi, unsur tempat, ruangan dalam suatu cerita.

7). Gaya, gaya ini berkaitan dengan kata atau penyusunan bahasa.²¹

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur tersebut antara lain adalah keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan adalah pandangan hidup yang kesemuanya itu mempengaruhi karya yang di tuliskan. Unsur ekstrinsik berikutnya adalah psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang (yang mencakup proses kreatifnya), psikologi

²¹ Henry Guntur Trigan, *Prinsip-prinsip dasar*, hlm. 164.

pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya. Keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra. Unsur ekstrinsik yang lain misalnya pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain.²²

c. Novel Sebagai Media Dakwah

Kita sekarang hidup dalam zaman teknik modern yang sudah mengalami berbagai macam kemajuan dan perkembangan teknologi. Ditengah kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih ini diharapkan tampilnya mujtahid-mujtahid yang bukan hanya sekedar berstandar pada fatwa-fatwa secara kaku, tetapi pada ulama yang berani dan mampu menampilkan ajaran Islam sesuai dengan kondisi.

H.B Jassin mengisyaratkan bahwa sebab utama kemunduran umat Islam adalah karna seni tidak diikuti secara kreatif dalam kehidupan beragama.²³ Maka beliau menyerukan hendaklah para seniman mempergunakan media modern tanpa perasaan was-was untuk mendakwahkan agama, seperti film, radio, televisi, seni lukis, seni pahat, seni musik, seni tari, sandiwara, dan sartra. Segala apenemuan modern haruslah di manfaatkan

²² Burhan Nurgiyantoro, *Teori pengkajian fiksi*, hlm. 23-24.

²³ Jassin, *Sastra Indonesia sebagai Warga Sastra Dunia*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm

untuk tujuan keselamatan manusia dan untuk mencari keridhoan Allah.

Karya seni (kreasi manusia yang memenuhi nilai-nilai estetika) menurut penilaian Islam berpotensi merupakan:

- 1). Karya ibadah, apabila bertitik tolak Ikhlas dan bertujuan keridhoan Allah, kebahagiaan dunia dan akhirat, dan rahmat bagi sesama manusia dan alam lingkungan sekelilingnya.
- 2). Kreasi amal sholeh, apabila diciptakan ayat *Kauniah* (hukum alam) dan ayat Qur'aniyah (nilai dan kaidah asasi yang terkandung dalam ayat al-Qur'an).²⁴

Dakwah yang disalurkan melalui media tulisan memiliki keunggulan diantaranya:

- a. Penyampaian dapat menyiapkan materi pesan sebaik mungkin
- b. Pesan yang di sampaikan bisa di kontrol
- c. Pesan yang di sampaikan bersifat tetap
- d. Tidak bersifat mengikat kepada penerima pesan.
Artinya pembaca bebas untuk memilih tempat, ruang dan waktu dalam menerima pesan

²⁴ Yustiono, dkk, *Islam dan Kebudayaan Indonesia Dulu, Kini dan Esok*, (Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal), hlm. 43.

e. Bisa di baca berulang-ulang

Dibandingkan dengan media tulisan yang lainnya, novel memiliki keunggulan. Keindahan bahasanya menjadikan pesan yang di sampaikan bersifat lembut dan menyentuh.²⁵ Komunikasi dalam media cetak tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu tetapi cenderung mempengaruhi cara seseorang mengorganisasikan tentang lingkungan, dan cerita inilah yang mempengaruhi cara seseorang berperilaku.²⁶

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan dan menganalisa fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan.²⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan citra seorang muslim

²⁵ Yudiyono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 14.

²⁶ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* . hlm. 221.

²⁷ A. Mangunhardjono, *Pembinaan Arti dan Metodenya*(Yogyakarta: kanisius, 1986), hlm.101.

pada tokoh Ayyas melalui dialog antar tokoh yang terjadi dalam novel *Bumi Cinta*.

2. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seseorang yang mengenainya akan diperoleh keterangan.²⁸ Subjek penelitian berfungsi untuk membatasi masalah. Subjek penelitian adalah pemilik masalah: masalah dialah yang diangkat menjadi objek penelitian, bukan subjek lain.²⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah tokoh Ayyas dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman karya El Shirazy.

b. Istilah lain masalah penelitian adalah objek atau topik penelitian.³⁰ Disebut masalh penelitian, karena yang dijadikan objek penelitian itu memang merupakan sesuatu masalah, sesuatu problem yang harus dipecahkan atau di atasi melalui penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah citra seorang muslim.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer adalah data yang memberikan data langsung dari tangan pertama.³¹ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu novel “ Bumi Cinta”

²⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm.93.

²⁹ *Ibid.*, hlm.37.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 17.

³¹ Winarno Surakhman, *Pengantar penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito,1983), hlm. 134.

- b. Sumber data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh penelitian dengan cara membaca, melihat atau mendengar.³² Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi perlengkapan dari data primer yaitu data yang berkaitan dengan penelitian seperti hasil penelitian sebelumnya maupun bahan-bahan pustaka baik berupa buku, majalah, makalah, jurnal, koran dan media lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.³³ Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan sebagai data sekunder berupa dokumen penting yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini.

³² Iskandar, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

³³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

5. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka). Hal ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, dan lainnya. Desain analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.³⁴ Data kualitatif kemudian diinterpretasikan dengan rujukan, acuan, atau referensi lain secara ilmiah. Dalam penelitian ini data disajikan dalam deskripsi cerita-cerita per kalimat yang dituangkan dalam novel karangan Habiburrahman El Shirazy yang berjudul “Bumi Cinta”

Analisa data yang digunakan adalah metode analisis isi (*Content analysis*.) Analisis Isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (*teks*).³⁵ Kata Bernard Barelson, bahwa “analisis Isi adalah suatu teknik riset untuk mendeskripsikan isi komunikasi yang nyatanya secara objektif sistematis dan kuantitatif”. Selanjutnya menurut Holsti analisis isi adalah metode riset yang dikembangkan secara khusus menyelidiki setiap permasalahan tentang isi komunikasi

³⁴ Erianto, *Analisis Isi*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 47.

³⁵ *Ibid.*, hlm.10.

berdasarkan inferensi-inferensi yang ada, terakhir menurut Krippendorff analisis isi adalah suatu teknik riset untuk membuat sejumlah referensi yang dapat ditiru atas data yang sesuai konteksnya.³⁶ Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Diluar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Lewat analisis isi, penelitian dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia analisis isi dapat diterapkan. Analisis isi yakni investigasi tekstual melalui analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi, khususnya isi pesan komunikasi sebagaimana terungkap dalam media cetak koran atau buku, yang dalam hal ini digunakan untuk menganalisa data yang berupa citra Islam yang tergambar pada tokoh Ayyas dalam novel Bumi Cinta. Analisa ini dimunculkan melalui potongan dialog yang menjadi data primer dalam penelitian yaitu novel Bumi Cinta. Dengan demikian peneliti akan masuk menyelami dalam teks dan menyikapi makna yang ada didalam cerita novel Bumi Cinta. Maksudnya disini adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan kerateristik pesan yang penggarapannya dilakukan secara objektif dan sistematis.³⁷

³⁶ Munawar Syamsudin AAN, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.34.

³⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002), hlm. 163

Tahap-tahap riset analisis Isi yang perlu dilakukan yaitu :

a. Unitisasi (Penyusunan Unit-unit)

Unitisasi terhadap isi (massages) adalah suatu tahap-an untuk mempermudah mendekati objek sasaran riset yang telah diketahui konstruksi datanya. Unitisasi yaitu menentukan identifikasi dan fungsionalisasi unsur-unsur konten. Unitisasi mencakup teknik-teknik menetapkan : Unit fisik, Unit sintaksis, Unit refrensial, unit proporsional, unit tematik.

b. Sampling (Teknik Sampling)

Sebagaimana riset yang lain, teknik sampling dalam riset analisis isi juga dapat berguna sebagai aplikasi rasional penuh argumentasi dan alasan-alasan yang kuat dalam mencapai efisiensi-efektifitas penelitian dengan cara mengambil secukupnya dari keseluruhan objek riset. Dengan data yang sah yang adekuat untuk dianalisis, dapat diperoleh generalisasi yang memenuhi syarat (tidak bias atau tidak melenceng atau menjadi semu dan palsu). Beberapa tipe teknik sampling dalam riset analisis isi antara lain adalah :

- 1) Teknik Random sampling
- 2) Teknik Cuplikan Distratifikasi
- 3) Teknik Cuplikan Sistematis

- 4) Teknik Cuplikan Kluster
- 5) Teknik Probabilitas Bervariasi
- 6) Teknik Cuplikan Bertingkat
- 7) Teknik Cuplikan Purposive (Istimewa atau Khas).

c. Rekording (Teknik Pencatatan)

Dalam teknik ini mencakup tiga komponen penting, yaitu:

- 1) Prosedur formal/objek administrasi data;
- 2) Organisasi data yang dihasilkannya; dan
- 3) Bahasa data yang tepat dan akurat/kebalambiguitas.

d. Reduksi data

Sejumlah data yang telah terorganisasi itu, secara nalar (*reasonable*) perlu di seleksi dan diringkas dan disederhanakan menjadi reduksi-reduksi. Dengan demikian hasil reduksi data secara selektif itu akan lebih mudah untuk dijustifikasi terhadap dependent-variabel yang melatarinya (konteks data).

e. Data, Kontekstualisasinya, dan inferensiasi

Sensitivitas data terhadap konteks dianggap sebagai ciri penting analisis isi komunikasi, karena komunikasi itu sendiri selalu sensitif terhadap konteksnya (Krippendorff,

1980:149). Sensitivitas data terhadap konteks, ditandai oleh adanya indikasi-indikasi:

- 1) Kualitas simbolik data tidak rusak atau tidak terkontaminasi oleh proses ruang dan waktu. atau, pemrosesan data menjamin stabilitas pada kualitas simbolik data.
- 2) Konstruksi analisis sanggup mengoperasionalkan pengetahuan analisis tentang interdependensi antara data dengan konteksnya (kesinambungan data dengan lingkungan ruang dan waktunya dengan habitusnya).

f. Teknik-teknik Analisis dan Validasi

Setelah inferensium-inferesium disusun dan dihadirkan secara mantap, atau setelah apa yang diindikasikan oleh data telah diinferensisasikan, langkah periset (analisis) yang berikutnya adalah:

- 1) Meringkas data

Supaya apa-apa yang direpresentasikan oleh periset dapat diinterpretasikan secara mantap, atau dihubungkan untuk keperluan lebih lanjut

- 2) Menentukan pola-pola dan keterkaitan dengan data yang lain, sehingga bila ada data yang sulit diamati secara mencolok, dapat ditentukan pola-pola penonjolan, untuk melengkapi informasi yang hilang.
- 3) Menghubungkan data yang diperoleh dari analisis isi dengan data yang diperoleh dari metode-metode lain atau situasi lain, untuk menguji kesahihan metode yang digunakan atau melengkapi informasi yang hilang.
- 4) Teknik-teknik analisis (yang diperjelas dan dipermudah sesudah ada susunan inferensium-inferesium), sehingga teknik-teknik tersebut dapat dikaitkan atau diuji oleh proses validasi dan reliabilisasi (kesahihan dan keandalannya)
- 5) Validasi dan rehabilitasi dalam teknik pengukuran tersebut diatas sangat membantu mendatangkan kekebalan anti *bias* dan anti ketidakakuratan riset analisis.
- 6) Kemudian kesimpulan-kesimpulan dapat disusun secara logis, konsekuen dan

konsisten menggeneralisasikan hasil-hasil analisis data.³⁸

H. Sistematika Pembahasan

Rangkaian data dalam suatu pembahasan harus tersusun secara sistematis dan saling berkaitan satu sama lain agar dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Sistematika pembahasan ini adalah gambaran singkat tentang uraian penelitian dalam beberapa bab. Untuk mempermudah dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis mendeskripsikan sistematika pembahasan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan dalam penelitian yang membahas pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari: judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran umum novel *Bumi Cinta*, yang mendeskripsikan tentang novel *Bumi Cinta*, sinopsis dan unsur-unsur dalam novel.

BAB III ini merupakan uraian hasil penelitian dan analisis mengenai ciri citra seorang muslim pada tokoh Ayyas dalam novel *Bumi Cinta*. Meliputi: Sifat kasih sayang, sikap jujur, mempunyai rasa malu, amanah,

³⁸ Munawar Syamsudin, *Metode Riset.*, hlm 45-48.

tolong menolong, menjaga kehormatan, menepati janji, bersyukur, menjauhi adu domba dan taqwa.

BAB IV merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dideskripsikan dalam penjelasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Selain itu, dalam bab ini juga memuat saran dari penulis kepada pembaca dan kepada masyarakat umum, dan diakhiri dengan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dalam skripsi dengan judul "*Citra Seorang Muslim Pada Tokoh Ayyas Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*" dapat disimpulkan bahwa, Citra Seorang Muslim Pada Tokoh Ayyas Dalam Novel Bumi Cinta digambarkan bahwa Ayyas adalah tokoh muslim yang baik

Tokoh Ayyas dalam novel Bumi Cinta sudah mencitrakan sosok muslim yang sudah sesuai dengan yang digambarkan oleh Al-qur'an dan hadis. Ayyas selalu menjalankan perintah-perintah Allah dan selalu menjauhi larangan-larangan dari Allah SWT. Walaupun banyak yang ingin menjebak dan merusak nama baik Ayyas sebagai seorang muslim, pada akhirnya mereka semua kagum dan mengakui bahwa tokoh Ayyas adalah sosok muslim yang baik dan taat taat pada ajarannya yaitu Islam.

Dalam novel Bumi Cinta terdapat beberapa indikator Citra muslim pada tokoh Ayyas yang baik seperti : memiliki rasa kasih sayang terdapat dalam novel Bumi Cinta halaman 227, dan 199-200, selanjutnya memiliki sikap jujur dan amanah tergambar pada halaman 200, mempunyai rasa malu ada pada halaman 319, mempunyai sifat tolong-menolong pada halaman 171 dan 184, menjaga kehormatan pada halaman 368-370 dan 485, rasa bersyukur terdapat pada halaman 494 dan 517, menjauhi adu

domba pada halaman 451 dan 457, serta memiliki sifat taqwa tergambar pada halaman 41, dan 115.

B. Saran

Setelah membaca, mengkaji, dan menganalisis novel Bumi Cinta serta data yang diperoleh, penulis memiliki beberapa saran-saran antara lain :

1. Kepada pengarang, penulis mengharapkan untuk tetap konsisten dalam menulis novel yang syarat dengan muatan kebaikan. Novel Bumi Cinta sudah cukup menarik, semoga dapat lebih ditingkatkan dengan menulis cerita yang berbeda tanpa mengesampingkan tujuan utamanya yaitu berdakwah di jalan Allah.
2. Bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), sudah semestinya salah satu kewajiban kita adalah berdakwah menyerukan kebaikan agama Allah. Semoga kita bisa mengikuti dan bisa membuat karya seperti yang telah ditulis Habiburrahman El Shirazy .
3. Bagi pembaca, semoga bisa mengambil nilai-nilai positif yang ada dalam novel dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi dalam mendalami dunia novel.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan ucapan syukur tidak terhingga selalu tercurah bagi Allah SWT, dengan kehendak-Nya maka skripsi ini dapat terselesaikan meskipun banyak cobaan yang harus dilalui.

Penulis mohon ma'af dan menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan dalam diri penulis sendiri. Meskipun begitu, usaha maksimal telah penulis lakukan dalam menyusun penelitian, guna tugas akhir ini bisa berguna dan bermanfaat. Oleh karena itu, penulis tidak menutup diri terhadap saran dan kritik yang membangun dalam upaya perbaikan dan pengembangan karya ini kedepan.

Demikian pembahasan skripsi ini dan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berjasa dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan acuan bagi penelitian berikutnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Akbar S , *Citra Muslim*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Anshari, Endang Saifudin, *Kuliah Al-Islam*, Pustaka Bandung, 1978.
- Arifiani, M, “*Konstruksi Citra Diri Muslim Pada Media Massa*” (*Analisis Framing tentang Citra Diri Muslim dalam majalah Tarbawi edisi 101-103*) Skripsi Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.
- Ariyanto, Dede, “*Komunikasi Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2012.
- Bayir, H. Ahmad Azhar, MA, *Citra Masyarakat Muslim*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII,1983.
- Bugin, Burhan , *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Solo: Pt Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Erianto, *Analisis Isi*, Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2011
- Hasyim, Ahmad Umar, *Menjadi Muslim Kaffah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Istiqoma, Atina , “*Film Merusak Citra Islam Pada Film Serial King Sulaiman Episode 2-4*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.
- Jassin, *Sastra Indonesia sebagai Warga Sastra Dunia*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Laila, Abu dan Muhammad Tohir, *Ciri Khusus Citra Islam dan Landasan Dasarnya*, Bandung: PT Al-Ma'Arif.
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002
- M. Amirin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian* Jakarta: Rajawali, 1986

- Mangunhardjono.A , *Pembinaan Arti dan Metodenya* Yogyakarta: kanisius, 1986
- Nurgiantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah mada University press,1998.
- Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian kuantitatif teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005.
- Rahmat, Jalaluddin , *The Road To Allah*, Bandung: Mizan, 2007.
- _____, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. RemajaRosdaKarya, 2002
- Romli, Asep Syamsul M, *Demologi Islam: Upaya Barat Membasmi Kekuatan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- AAN, Munawar Syamsudin, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Shirazy, Habiburrahman El, *Api Tauhid*, Jakarta: Reoublika, 2014.
- _____, *Bumi Cinta*, Semarang: Author Publishing, 2010.
- Suratman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Turisto, 1980.
- Trigan, Henry Guntur, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Yaqub, Hamzah , *Pulisistik Islam Dakwah dan Leadership*, Bandung: CV. Diponegoro, 1986.
- Yudiyono, *Telaah Kritik Sastra Indonesia*, Bandung: Angkasa, 1986.
- Yustiono, dkk, *Islam dan Kebudayaan Indonesia Dulu, Kini dan Esok*, (Jakarta: Yayasan Festifal Istiqlal.

Sumber Lain

- <http://ekanadashofa.staff.uns.ac.id/tag/media-massa/> di akses pada Selasa 10 Mei 2016 pukul 14.00 wib.
- <https://artiislam.wordpress.com/> di akses pada Rabu 11 Mei 2016 pukul 10.00 wib.

CURRICULUM VITE

Nama : Riza Aji Banasthi
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26 Januari 1994
Alamat : Desa Badamita, Rt 06/01, kecamatan Rakit,
Banjarnegara
Ayah : Abdul Ngajid
Ibu : Kusmiati

Pendidikan

TK Cokroaminoto 01 Badamita 1998-2000

SDN 3 Badamita kelas 1-4 2000-2004

SDN 1 Badamita kelas 5-6 2004-2006

SMP N 2 Rakit 2006-2009

MAN 1 Banjarnegara 2009-2012

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam 2012-2016